

INTISARI

Obat esensial merupakan obat pilihan yang dinilai paling berguna dalam pelayanan kesehatan. Salah satu faktor penunjang keberhasilan dari pelayanan kesehatan ialah ketersediaan dan harga yang terjangkau dari obat esensial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi harga dan ketersediaan obat esensial yang terpilih di Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa jenis penelitian observasional. Data ketersediaan dan harga tahun 2022 dari 40 daftar obat esensial utama dikoleksi dari 1 RSUD, 4 puskesmas, dan 5 apotek swasta sesuai dengan *guideline* WHO/HAI di Kota Yogyakarta selama bulan Maret-Juni 2023. Data ketersediaan dan harga obat esensial dikoleksi menggunakan formulir yang diisi berdasarkan data tahun 2022 pada fasilitas kesehatan yang terpilih. Ketersediaan obat dihitung dengan membagi stok persediaan dengan rata-rata penjualan yang mana dihasilkan data ketersediaan dalam bulan. Harga akan dihasilkan dalam *median price ratio* (MPR). Manfaat dari penelitian ini dapat mengevaluasi ketersediaan dan harga obat esensial di Kota Yogyakarta. Dengan tercapainya ketersediaan dan harga obat yang terjangkau dapat meningkatkan tingkat pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ketersediaan 40 item obat indikator dengan harga termahal dan termurah untuk apotek swasta memiliki ketersediaan 4,04 dan 5,05 bulan, puskesmas puskesmas memiliki nilai 9,01 dan 13,78 bulan, dan RSUD memiliki ketersediaan 15,19 dan 19,5 bulan. Hasil dari penelitian harga obat 40 item obat indikator dengan harga termahal dan termurah untuk apotek memiliki nilai MPR yaitu 8,08 dan 1,78, puskesmas memiliki nilai MPR yaitu 1,29 dan 0,66, dan RSUD memiliki nilai MPR yaitu 1,68 dan 0,95.

Kata kunci: Ketersediaan, harga, obat esensial

ABSTRACT

Essential medicines are the drugs of choice that are considered the most useful in health services. One of the factors supporting the success of health services is the availability and affordable prices of essential drugs. The purpose of this study was to evaluate the price and availability of selected essential medicines in the city of Yogyakarta.

The type of research used in this research is in the form of observational research. Availability and price data for 2022 from 40 lists of main essential medicines were collected from 1 RSUD, 4 puskesmas, and 5 private pharmacies according to WHO/HAI guidelines in Yogyakarta City during March-June 2023. Availability data and prices for essential medicines were collected using forms provided Fill in based on 2022 data at selected health facilities. Drug availability is calculated by dividing the inventory stock by the average sales which generates availability data in months. Prices will be generated in the median price ratio (MPR). The benefits of this research can evaluate the availability and price of essential medicines in the city of Yogyakarta. By achieving the availability and affordable prices of drugs, it can increase the level of health services in the City of Yogyakarta.

The results of the research on the availability of 40 indicator drug items with the highest and lowest prices for private pharmacies have availability of 4.04 and 5.05 months, health centers have values of 9.01 and 13.78 months, and RSUD have availability of 15.19 and 19.5 month. The results of the research on drug prices for 40 indicator drug items with the highest and cheapest prices for pharmacies have MPR values of 8.08 and 1.78, puskesmas have MPR values of 1.29 and 0.66, and RSUD have MPR values of 1.68 and 0.95.

Keywords: Availability, price, essential drugs